

**RENSTRA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN
LABORA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN
2020-2025**



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN
LABORA PROGRAM STUDI (S1)
MANAJEMEN**



KATA PENGANTAR

Rencana strategis Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (S1) Manajemen tahun 2020-2025 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen yang dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan para pemangku kepentingan, unit kerja, unit pengelola Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen agar lebih terencana, terarah, terukur, berkesinambungan, dan memperoleh hasil manfaat yang optimal bagi bangsa dan negara.

Jakarta, 7 Juli 2020

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
BAB II	6
SEJARAH SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA.....	6
BAB III	6
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	6
BAB IV	9
ANALISIS SITUASI	Error! Bookmark not defined.
(EKSTERNAL & INTERNAL).....	9
BAB V	23
RENCANA STRATEGIS.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Arah Kebijakan dan Program Strategis.....	Error! Bookmark not defined.	8
Tabel 2. Strategi pencapaian visi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Prodi Sarjana Manajemen.....		22
Tabel 3. Indikator Utama Program dan Periode Pelaksanaan.....		24



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis. Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan). Namun dalam era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang menjurus pada perubahan yang amat cepat dan seringkali tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek, maka model perencanaan ini tidak lagi sesuai sehingga perlu dikembangkan model *Strategic Planning* yang dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Untuk mengelola pengembangan dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Perencanaan strategis Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen merupakan perencanaan jangka panjang, berorientasi ke depan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Sekolah Tinggi Manajemen LABORA;
8. Renstra Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

C. Tujuan Rencana Strategis

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen bermaksud untuk mengarahkan pengembangan organisasi, sumber daya manusia, administrasi dan manajemen.

Adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, organisasi, manajemen, dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, sehingga Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen dapat secara maksimal berperan sebagai pusat pembelajaran, pusat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi. Sekaligus siap membantu pemerintah dalam menyediakan sumber daya manusia yang dapat mengaplikasikan ilmu manajemen dalam bidang pekerjaan masing-masing.



BAB II

SEJARAH SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA

Yayasan Pendidikan dan Penataran Manajemen ORLAB disingkat YPPM ORLAB didirikan pada tanggal 23 April 1982 berdasarkan akte notaris Yahya Sutjiono, SH. No. 81 di Jakarta. Semula YPPM ORLAB merupakan lembaga pendidikan yang bersifat penataran dan kursus-kursus manajemen di samping bergerak di bidang konsultan.

Pada tahun pertama berdiri jumlah mahasiswa Akademi Manajemen ORLAB hanya berjumlah 27 orang, sebagian memperoleh bantuan dan beasiswa. Tahun-tahun selanjutnya Akademi Manajemen ORLAB berkembang relatif pesat. Setiap tahun disediakan beasiswa disesuaikan situasi dan kondisi lembaga. Kita menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan pada saat ini relatif semakin mahal, sehingga sulit bagi masyarakat pada umumnya dapat memberikan pendidikan bagi putera puterinya memasuki jenjang pendidikan tinggi tanpa mengeluarkan biaya. Terpanggil oleh keadaan ini serta misi dalam membantu mencerdaskan bangsa, maka kegiatan YPPM ORLAB ditingkatkan, hasil-hasil di bidang konsultan digunakan untuk membiayai perguruan tinggi dan pemberian beasiswa, selain itu pembiayaan untuk pemberian beasiswa diperoleh dari para perusahaan sponsor yang mempergunakan tenaga kerja dari mahasiswa Akademi Manajemen ORLAB dan juga bekerjasama dengan Yayasan *Van de Venter Maas* dalam memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang tidak mampu tetapi memiliki prestasi baik.

Pembinaan bagi para mahasiswa dilakukan dengan memberikan disiplin keras dan jiwa *entrepreneur*. Tidak ada karyawan, semuanya dilakukan oleh mahasiswa, dari urusan kebersihan kampus, memasak kantin sampai dengan pengelolaan pendidikan, mereka diajarkan bekerja mulai dari dasar dan tidak ada perbedaan terhadap siapapun. Jiwa Pancasila dan semangat gotong royong ditanamkan sejak semula dalam penerapan sehari-hari,



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen Tahun 2020-2025. Visi dan misi tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan dari hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

A. Visi Program Studi Sarjana Manajemen

Menjadi Penyelenggara Program Sarjana Manajemen yang Berkompeten di Bidang Manajemen pada Tingkat Nasional berorientasi Global pada tahun 2028

Kata “*menjadi*” sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen masih dalam tahap “menuju ke” atau tahap “perjalanan”. Kata “*Kompeten*” bermakna bahwa masyarakat luas akan mempercayai Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh pendidikan keahlian keilmuan di bidang manajemen; sedangkan kata “Frasa “pada tingkat *Nasional berorientasi Global*” berarti bahwa Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen, bahwa Kompetensi yang didapat melalui pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen dapat bersaing pada tingkat Nasional dengan orientasi Global.

B. Misi Program Studi Sarjana Manajemen

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang profesional di bidang manajemen agar mampu bersaing di tingkat nasional yang berorientasi Global.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan Sarjana yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan dengan berbasis kepada keilmuan di bidang manajemen.
- 3) Mendidik mahasiswa Sarjana agar menjadi manajer yang memiliki kemampuan *intrapreneur, leadership*, pengambilan keputusan manajerial serta berkarakter positif.

C. Tujuan

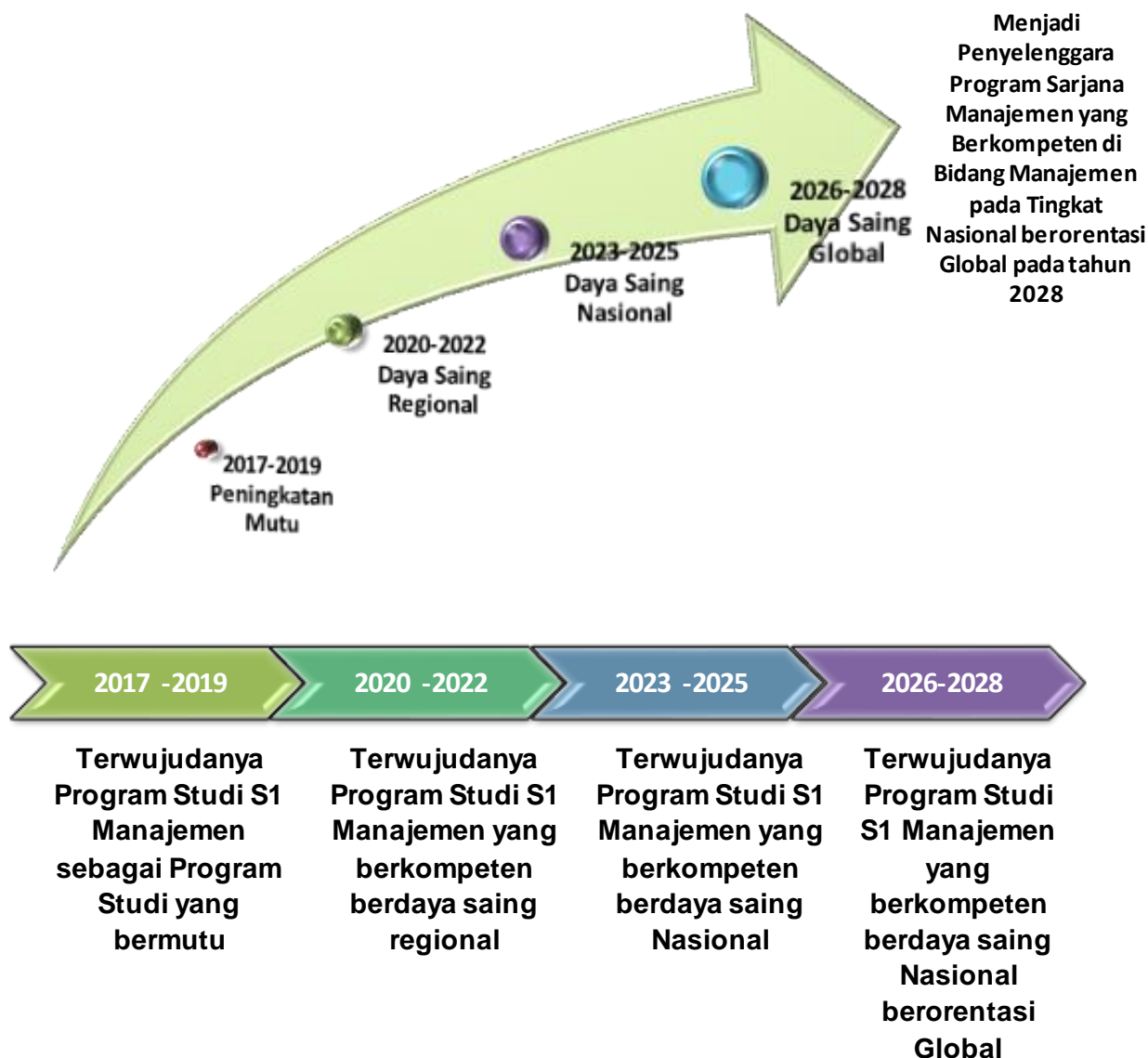
- 1) Menjadi Program Studi yang mampu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang profesional di bidang manajemen agar mampu bersaing ditingkat nasional yang berorientasi Global
- 2) Menjadi Penyelenggara pendidikan sarjana yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan dengan berbasis kepada keilmuan di bidang manajemen.
- 3) Menghasilkan lulusan yang Kompeten dibidang Manajemen yang memiliki kemampuan *intrapreneur, leadership*, pengambilan keputusan manajerial serta berkarakter positif serta mampu bersaing ditingkat nasional dan berorientasi global.

D. Sasaran

- 1) Terwujudnya Program Studi yang mampu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang profesional di bidang manajemen agar mampu bersaing ditingkat nasional yang berorientasi Global
- 2) *Penyelenggaraan pendidikan sarjana yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan dengan berbasis kepada keilmuan di bidang manajemen.*
- 3) Tercapainya lulusan yang Kompeten dibidang Manajemen yang memiliki kemampuan *intrapreneur, leadership*, pengambilan keputusan manajerial serta berkarakter positif serta mampu bersaing ditingkat nasional dan berorientasi global.

Milestone Pencapaian Visi Program Studi Sarjana Manajemen

1. Tahap I : Tahun 2017 – 2019 Masa Peningkatan Mutu
2. Tahap II : Tahun 2020 – 2022 Masa Peningkatan Daya Saing Regional
3. Tahap III : Tahun 2023 – 2025 Masa Penguatan Daya Saing Nasional.
4. Tahap IV: Tahun 2026 – 2028 Masa Penguatan Daya Saing Global





BAB IV EVALUASI DIRI & ANALISIS SWOT

Untuk memastikan kondisi objektif Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA baik secara internal maupun eksternal dilakukan Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*). Sejalan dengan kebijakan pada Rencana Strategis Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025. analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal.

Secara internal, kondisi Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA akan ditinjau berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman akan dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

4.1. POTENSI, PELUANG, DAN TANTANGAN

Potensi dalam organisasi yang dimaksudkan menyangkut kepemilikan kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan tantangan yang datang dari eksternal organisasi. Secara skematis berdasarkan kebijakan dan program pada bagian ini disajikan analisis terhadap potensi-potensi internal dan potensi-potensi eksternal.

4.1.1. AKADEMIK, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. KEKUATAN

- 1) Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA telah memiliki sejumlah prodi keilmuan manajemen yang dibutuhkan industri manajemen, instansi pemerintah, dan instansi swasta yang ditunjang oleh kualitas tenaga pengajar yang unggul.
- 2) Jumlah lembaga mitra di dalam dan di luar negeri semakin bertambah.
- 3) Sekolah Tinggi Manajemen LABORA telah memiliki arah dan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.
- 4) Sekolah Tinggi Manajemen LABORA mengambil kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif.
- 5) Meningkatnya capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Meningkatnya jumlah MoU dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri manajemen.

B. KELEMAHAN

- 1) Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan prodi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.
- 2) Penguasaan dan penggunaan TIK dalam pembelajaran serta kemampuan berbahasa asing khususnya tenaga pengajar dilingkungan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA masih rendah.
- 3) Minimnya hasil penelitian yang terpublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.
- 4) Implementasi/tindak lanjut berbagai program kerja sama masih belum sepenuhnya dilaksanakan baik di tingkat institut, fakultas maupun prodi.
- 5) Rasio jumlah penelitian dengan jumlah dosen masih rendah.
- 6) Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
- 7) Kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum menunjang inovasi, baik dalam orientasi keilmuan maupun orientasi profesional.
- 8) Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah terstandar, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa internasional masih belum memadai.
- 9) Belum semua dosen atau kelompok peneliti memiliki *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 10) Jumlah penelitian dan PkM yang melibatkan multidisiplin dan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa, antar perguruan tinggi, dan antara perguruan tinggi dengan lembaga lain masih rendah.
- 11) Masih lemahnya manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 12) Sarana dan prasarana penelitian dan PkM belum memadai, baik pada tingkat pengelola (LPPM) maupun pelaksana (Prodi).

C. PELUANG

- 1) Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA terus meningkat.

- 2) Berbagai kerja sama terutama dalam bidang pendidikan dengan lembaga/instansi baik nasional maupun internasional sangat terbuka.
- 3) Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi pada bidang manajemen dan berwawasan global.
- 4) Program-program unggulan yang ditawarkan pemerintah melalui dikti dalam upaya merespon globalisasi akademik cukup terbuka.
- 5) Terbukanya peluang bekerjasama bidang penelitian dan PkM dengan perguruan tinggi dan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Meningkatnya tawaran publikasi hasil penelitian dan PkM.
- 7) Tuntutan *stakeholders* menjadi tantangan bagi Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA untuk bisa melakukan penelitian dan PkM yang bisa memenuhi harapan mereka.
- 8) Beberapa isu global menuntut perguruan tinggi untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut, dan isu lain terkait ekonomi, urbanisasi, dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian dan PkM.
- 9) Munculnya berbagai forum di dunia menuntut perguruan tinggi untuk bisa melakukan penelitian dan PkM yang bisa mensejajarkan Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dengan perguruan tinggi lain.
- 10) Kebijakan pendanaan penelitian universitas yang sering dikaitkan dengan kinerja universitas dalam publikasi ilmiah hasil penelitian dan PkM.

D. TANTANGAN

- 1) Pertumbuhan dan peningkatan jumlah PT dalam dan luar negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- 2) Pengaruh globalisasi menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing sehingga persaingan semakin meningkat.
- 3) Ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia.
- 4) Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan PkM perguruan tinggi lain
- 5) Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat terutama pada bidang keilmuan manajemen.

4.1.2. MANAJEMEN SUMBER DAYA

Manajemen sumber daya meliputi sumber daya manusia, aset dan fasilitas, teknologi informasi dan komunikasi serta perpustakaan.

A. KEKUATAN

- 1) Sebagian besar dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2.
- 2) Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi profesi
- 3) Dosen memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan pengajaran.

- 4) Sistem rekrutmen dan penugasan dosen telah memenuhi standar.
- 5) Prasarana akademik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, dan fasilitas olahraga cukup memadai.
- 6) Prasarana nonakademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung perkantoran cukup memadai.
- 7) Penataan lingkungan kampus secara bertahap sudah dilakukan dengan baik.
- 8) Keamanan kampus sudah kondusif.
- 9) Kapasitas *bandwidth* cukup memadai
- 10) Atmosfer perpustakaan sebagai tempat belajar sangat memadai.
- 11) Penambahan koleksi perpustakaan secara terprogram dalam rangka mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai *the Teaching Library*.
- 12) Koleksi *e-journal* cukup memadai dan terus diremajakan (*update*)

B. KELEMAHAN

- 1) Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.
- 2) Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktor belum memadai.
- 3) Jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar masih sedikit.
- 4) Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.
- 5) Pengelolaan SDM belum sepenuhnya efektif.
- 6) Penerapan sistem informasi manajemen SDM berbasis teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi.
- 7) Sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil belum dilaksanakan dengan baik.
- 8) Sistem pengembangan karier pegawai belum optimal.
- 9) Pengelolaan pegawai honorer belum optimal.
- 10) Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
- 11) *Resource sharing system* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas terutama sarana perkuliahan masih belum dapat diwujudkan.
- 12) Integrasi pendataan barang inventaris, noninventaris, dan barang habis pakai masih belum optimal.
- 13) Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas TIK yang tersedia.
- 14) Layanan sistem informasi di berbagai unit kerja belum berjalan efektif, masih bekerja parsial, dan belum terintegrasi ke dalam sistem informasi perguruan tinggi.
- 15) Pemanfaatan TIK dalam sistem manajemen perguruan tinggi yang terintegrasi dalam mendukung otonomi dan akuntabilitas penyelenggaraan perguruan tinggi yang efektif dan efisien masih rendah.
- 16) Infrastruktur TIK belum memadai.
- 17) Jaringan WAN masih lemah.
- 18) Penambahan koleksi perpustakaan masih belum seluruhnya memenuhi kebutuhan para pemustaka.

- 19) Lemahnya pemahaman sivitas akademika dan pemustaka atas fungsi perpustakaan sebagai *the teaching library*.
- 20) Aksesibilitas *e- journal* belum optimal.
- 21) Pemutakhiran koleksi perpustakaan masih sedikit.
- 22) Layanan perpustakaan elektronik masih lemah.

C. PELUANG

- 1) Banyak industri manajemen yang menawarkan beasiswa untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 2) Banyak lembaga yang menggunakan kepakaran dosen Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML).
- 3) Kebutuhan informasi dan perkembangan TIK yang pesat.
- 4) Meningkatnya kebutuhan pengguna layanan perpustakaan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun masyarakat luas.

D. TANTANGAN

- 1) Standar kenaikan pangkat dan jabatan yang tinggi.
- 2) Tuntutan publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- 3) Tingkat kompetisi antar LPTK baik nasional dan ASEAN sangat tinggi.
- 4) Perkembangan teknologi yang mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang.
- 5) Perubahan yang dinamis terkait peraturan dan perundangan tentang aset dan fasilitas.
- 6) Sarana dan prasarana yang harus memenuhi standar, baik standar nasional maupun standar internasional.
- 7) Arus informasi yang sangat cepat dan sangat dinamis dan tanpa penyaringan.
- 8) Perkembangan teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang semakin cepat.
- 9) Menguatnya layanan perpustakaan inter dan antar perguruan tinggi di luar Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .

4.1.3. KELEMBAGAAN

A. KEKUATAN

- 1) Reputasi Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sebagai unit pelaksana prodi Perguruan Tinggi Manajemen sangat tinggi.
- 2) Kualitas mahasiswa (S1) dalam keilmuan manajemen baik
- 3) Reputasi lulusan yang sangat baik di mata masyarakat dan industri manajemen
- 4) Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring tenaga akademik sangat mendukung pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.

- 5) Respon dan kepuasan yang tinggi dari pihak-pihak yang melakukan kerja sama dengan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sehingga menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan
- 6) Komitmen tenaga akademik dalam pengajaran yang tinggi.
- 7) Layanan perpustakaan sudah terintegrasi (*digital library*)
- 8) Adanya peningkatan bagian kampus yang memiliki *hotspot* dengan *bandwidth* yang terpasang sesuai target.
- 9) Sistem informasi akademik dan administrasi sudah terpadu
- 10) Pencapaian karya-karya baru Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sesuai dengan yang ditargetkan.

B. KELEMAHAN

- 1) Integrasi kegiatan akademik jenjang S1 dan S2 pada Program studi yang ditunjuk belum Aspek pembelajaran soft skill (komunikasi, kerja sama, dsb) yang masih kurang dalam kandungan kurikulum pendidikan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 2) Program penelitian antara pusat penelitian, fakultas, kelompok keahlian, dan laboratorium masih belum terpadu.
- 3) Belum terbangunnya road map kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- 4) Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian antar unit-unit penelitian.
- 5) Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
- 6) Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 7) Penelitian yang dihasilkan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional.
- 8) Manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum kondusif.
- 9) Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat proyek kerjasama.
- 10) Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat belum dipertimbangkan secara komprehensif.
- 11) Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas dalam mendukung pengembangan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA
- 12) Kehilangan dan kerusakan pada peralatan laboratorium masih kerap terjadi.
- 13) Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik.
- 14) Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan.
- 15) Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. PELUANG

- 1) Kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA merupakan kesempatan untuk peningkatan kerja sama dan penggalian sumber-sumber pendanaan perguruan tinggi.
- 2) Jumlah peminat pendidikan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (S1) sangat tinggi.
- 3) Perkembangan bidang-bidang keilmuan baru dan permintaan alumni oleh industri manajemen menjadi potensi untuk pembukaan program studi baru.
- 4) Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
- 5) Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.
- 6) Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
- 7) Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA cukup besar dalam menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, kolaborasi riset, dan investasi.
- 8) Kerja sama berdampak langsung terhadap pendidikan profesional mahasiswa.
- 9) Potensi permintaan yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 10) Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar Institut Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 11) Besarnya Kemitraan dengan industri dapat dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat, UKM dan start up dalam mewujudkan Innovation pada keilmuan manajemen.

D. TANTANGAN

- 1) Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah.
- 2) Dana penelitian sangat kompetitif.
- 3) Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
- 4) Sebagian besar lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja sehingga mereka tidak berperan secara maksimal dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.
- 5) Terbukanya peluang kerja di luar PROGRAM SARJANA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA yang melibatkan para tenaga akademik.
- 6) Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan PROGRAM SARJANA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA harus mampu bersaing dalam kancah internasional.

- 7) Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

4.1.4.CITRA, KEMITRAAN, DAN INTERNASIONALISASI

A. KEKUATAN

- 1) Media komunikasi yang dimiliki Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sudah memadai.
- 2) Tingginya kepercayaan lembaga mitra kepada Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 3) Kerja sama Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dengan berbagai media massa dalam bentuk cetak dan elektronik sudah banyak dilakukan.
- 4) Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA memiliki berbagai potensi yang dapat meningkatkan citra dan pengembangan kerja sama.

B. KELEMAHAN

- 1) Kepakaran dosen belum dapat meningkatkan citra Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 2) Penyampaian informasi dari berbagai unit dasar belum sepenuhnya terkoordinasi oleh humas Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) .
- 3) Komitmen layanan terhadap publik belum optimal.

C. PELUANG

- 1) Tawaran kerja sama dari perguruan tinggi luar negeri.
- 2) Banyaknya media elektronik dan cetak yang dapat dijadikan sarana untuk pencitraan Perguruan Tinggi.
- 3) Banyaknya media untuk publikasi ilmiah.
- 4) Banyaknya peluang untuk mengikuti turnamen, pameran dan pertunjukan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Banyaknya peluang kerja industry manajemen
- 6) Banyaknya tawaran untuk melakukan program PPL dan KKN pada industri manajemen
- 7) Harapan masyarakat terhadap hasil inovasi pendidikan yang langsung dapat dirasakan dan diterapkan.

D. TANTANGAN

- 1) Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik.
- 2) Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif.

- 3) Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan asosiasi profesi.

4.1.5. PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

A. KEKUATAN

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya semakin bertambah.
- 2) Sarana dan prasarana untuk kegiatan kreativitas mahasiswa sudah memadai dengan didukung infrastruktur TIK.
- 3) Frekuensi kegiatan program pertukaran mahasiswa dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri semakin meningkat.
- 4) Terbentuknya lembaga *career development centre (CDC)* sebagai layanan bimbingan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan.
- 5) Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sudah memiliki program pembinaan kemahasiswaan.

B. KELEMAHAN

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa.
- 2) Sinergitas kelembagaan pembinaan kemahasiswaan masih lemah.
- 3) Raihan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat lokal maupun nasional masih rendah.
- 4) Penghargaan terhadap raihan prestasi mahasiswa masih rendah.
- 5) Program Pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komperhensif.

C. PELUANG

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat.
- 2) Berbagai tawaran program beasiswa dari pemerintah maupun pihak swasta terus meningkat.
- 3) Dukungan lembaga lain dalam pengembangan fasilitas kegiatan mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA terus meningkat.
- 4) Pencitraan Perguruan Tinggi melalui preatasi mahasiswa cukup terbuka.

D. TANTANGAN

- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global.
- 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan.



BAB V ISU STRATEGIS

Ada empat isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA sampai dengan tahun 2025 berdasarkan *SWOT* yang telah dilakukan pada Evaluasi Diri.

5.1. ISU STRATEGIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan kajian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025 sebagai berikut :

a. **Program akreditasi program studi.**

Upaya meningkatkan akreditasi prodi dapat dilakukan dengan menempatkan audit mutu sebagai salah satu unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung persiapan evaluasi eksternal dalam bentuk akreditasi oleh BAN PT.

b. **Program sertifikasi internasional.**

Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA harus menetapkan target untuk memperoleh sertifikat ISO 9001 di tahun 2020-2025.

c. **Program peningkatan kualitas perkuliahan berbasis hasil penilaian kinerja.**

Semua unit meningkatkan kinerja perkuliahan terutama pada pemanfaatan media dan alat pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan kualitas sumber belajar.

d. **Program *tracer study***

e. **Peningkatan kapasitas pascasarjana**

Peningkatan kapasitas pascasarjana melalui program integrasi program sarjana dan pasjarjana untuk program studi yang linear, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kolaborasi riset dosen dengan para ahli pada berbagai bidang ilmu dalam berbagai kegiatan akademik, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kolaborasi riset dosen dengan para ahli bidang ilmu dalam berbagai kegiatan akademik.

- f. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan secara lintas disiplin melalui pengembangan karya inovatif dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.
- g. Meningkatkan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri ke arah peningkatan dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.
- h. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian dalam bentuk perolehan hak atas kekayaan intelektual, publikasi ilmiah, dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional.

5.2. ISU STRATEGIS KEBIJAKAN SUMBER DAYA

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berkaitan dengan sumber daya, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025 berikut ini.

a. Mengembangkan sistem informasi sumber daya yang terintegrasi.

Kebutuhan akan sebuah sistem informasi yang akurat dan komprehensif terkait SDM, fasilitas, dan data akademik telah menjadi hal yang sangat penting dan strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML).

Berkaca dari serangkaian pengalaman terdahulu, pengembangan sistem manajemen dengan basis data yang terintegrasi dan dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan menjadi hal yang seyogianya harus terus dilakukan dan dikembangkan.

Kebutuhan pemutakhiran data yang berkelanjutan dengan akurasi yang tinggi akan memudahkan para pengambil kebijakan di Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dalam mengambil keputusan yang lebih berbasis, realistis, dan tepat sasaran. Pengembangan sistem manajemen basis data yang terintegrasi, harus disertai dengan upaya pengembangan kualitas SDM, terutama staf administrasi, terkait pengembangan kemampuan mengumpulkan dan mengelola data secara tertib dengan ditunjang keterampilan TIK yang mumpuni sehingga mampu mengimbangi sistem yang telah dan terus dikembangkan oleh Perguruan Tinggi.

b. Meningkatkan linieritas bidang keahlian dosen dengan latar belakang pendidikan.

Dalam hal ketersediaan SDM, Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA saat ini dinilai memiliki jumlah SDM yang memadai walaupun belum ideal. Penerimaan dan pengembangan kualitas SDM ke depan perlu menitikberatkan pada dasar kualifikasi yang lebih jelas dan relevan. Hal penting yang perlu digaris bawahi adalah bahwa rekrutmen dosen dan pegawai hendaknya secara maksimal mampu memperoleh SDM yang berkualitas dengan komitmen kerja yang tinggi dalam memajukan institusi ini.

Peningkatan kualifikasi dosen perlu didorong terus dan diorientasikan pada pencapaian jumlah doktor yang ideal dalam bidang keahlian yang linier, atau setidaknya sejalan dengan bidang kepakaran yang hendak dikembangkannya.

c. **Meningkatkan jumlah guru besar.**

Upaya dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas guru besar harus terus dilakukan melalui serangkaian proses yang cermat dan sistematis mengingat posisi jumlah guru besar di Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA yang masih di bawah target renstra.

d. **Mengembangkan sistem *reward and punishment* yang adil.**

Terkait pengembangan SDM Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA adalah pentingnya upaya pembinaan SDM secara lebih terstruktur baik pada tataran Institus hingga tataran unit kerja terdepan. Kegiatan kaderisasi dosen dan staf hendaknya diperkuat untuk memantapkan kembali kekuatan akademik, manajemen, dan administrasi. Pola-pola pembinaan atasan kepada bawahan, atau dosen senior kepada dosen muda perlu diarahkan pada aspek-aspek penting terutama terkait kemampuan akademik, etika kerja, komitmen, keterampilan administratif, dan kedisiplinan.

Di samping itu, keberadaan sistem *reward and punishment* yang jelas dan adil akan sangat diperlukan oleh Perguruan Tinggi. Pembinaan yang dibarengi oleh aturan dan sistem yang jelas akan semakin mendorong SDM Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA untuk terus berkarya, berkomitmen, dan melakukan usaha yang terbaik untuk kemajuan Perguruan Tinggi.

e. **Mengembangkan literasi TIK.**

Terkait pemanfaatan TIK untuk kebutuhan pembelajaran, pengembangan literasi TIK di kalangan dosen pun masih perlu ditingkatkan mengingat masih minimnya dosen dalam memaksimalkan pemanfaatan fasilitas TIK. Kata kunci untuk hal-hal tersebut di atas adalah dikembangkannya upaya sistematis dalam melakukan pembinaan keterampilan baik kepada staf administrasi maupun dosen dalam penggunaan TIK. Peningkatan kapasitas dan potensi yang dimiliki oleh Direktorat TIK melalui koordinasi dengan unit lain yang relevan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam konteks ini.

f. **Mengoptimalkan *resource sharing system* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas.**

Dalam hal pemberdayaan aset dan fasilitas, keberadaan berbagai fasilitas di Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA nampak belum sepenuhnya didukung dengan sistem pemanfaatan yang efektif. *Resource sharing system* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas terutama sarana perkuliahan masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, noninventaris, dan barang habis

pakai masih belum optimal. Oleh karena itu pengoptimalan inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan nonakademik pun perlu mendapatkan perhatian.

g. Mengembangkan layanan perpustakaan yang modern dan terpadu.

Terkait pengelolaan perpustakaan, upaya berkelanjutan terkait sosialisasi program kepada para pengguna layanan, peningkatan kualitas SDM, peningkatan kuantitas, kualitas, dan relevansi bahan pustaka, serta peningkatan kualitas perlengkapan penunjang perpustakaan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Dengan bergesernya pola layanan ke arah layanan yang lebih modern dan terpadu, daya dukung finansial akan diperlukan untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelengkapan sarana dan prasarana, pelengkapan sumber dan bahan pustaka, dan pengiriman pustakawan pada berbagai bentuk pelatihan yang relevan. Salah satu hal yang seringkali menjadi keluhan sivitas akademika dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan meneliti adalah masih kurangnya akses terhadap jurnal-jurnal ilmiah baik secara fisik maupun elektronik. Kebutuhan akan akses jurnal ini menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong pemutakhiran wawasan dan peningkatan kesadaran sivitas akademika akan semakin berkembangnya teori dan praktik dari berbagai disiplin ilmu.

5.3. ISU STRATEGIS KEBIJAKAN KELEMBAGAAN

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pada kelembagaan, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025 seperti berikut ini.

a. Mengimplementasikan SOTK

Agar tata kelola Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) , langkah implementasi statuta ini perlu dilakukan secara hati-hati, serius, dan bertahap, sehingga keseluruhan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan tata kelola Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dapat disiapkan dan diimplementasikan dengan baik.

b. Mengintegrasikan S1 dan S2 dalam bentuk integrasi akademik program sarjana dan pascasarjana sebagai kebijakan yang strategis dalam meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi.

Dengan integrasi, pembelajaran pada tingkat sarjana dan pascasarjana akan terjamin kesinambungannya. Pimpinan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA perlu memberikan keputusan yang tegas tentang pola yang sebaiknya diterapkan dalam program integrasi ini untuk menghindari konflik kepentingan.

- c. Memperkuat *leadership of change* pada tingkat Institut dan agen-agen perubahan pada setiap tingkatan unit kerja.

5.4. ISU STRATEGIS KEBIJAKAN CITRA DAN KEMITRAAN

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada citra dan kemitraan, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025 berikut ini.

a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas internal lembaga

b. Meningkatkan kinerja dan prestasi.

Strategi-strategi tepat dan usaha konkret dalam meningkatkan komitmen, kerja keras, dan kesadaran peran semua sivitas akademika Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA mutlak diperlukan untuk menjaga kekokohan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA agar dapat bertahan dalam lingkaran keunggulan.

- c. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang profesional, berstandar dan berorientasi pasar internasional.

5.5. ISU STRATEGIS KEBIJAKAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan berkaitan dengan pembinaan kemahasiswaan, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA 2020-2025 berikut ini.

- a. Melakukan pembinaan yang lebih serius pada kegiatan prestasi akademik mahasiswa sehingga prestasi bidang kemahasiswaan merupakan tanggung jawab semua pihak mulai dari prodi, fakultas, sampai Institut.
- b. Melakukan pembinaan prestasi olahraga dan kesenian di tingkat internasional, nasional maupun regional dengan pembinaan sedini mungkin dan rutin perlu dilakukan dalam bidang olah raga.
- c. Mengembangkan unit kegiatan mahasiswa (UKM) untuk semua cabang olahraga dan kesenian yang potensial dengan memberi ruang dan waktu yang memadai untuk latihan dan pertandingan.
- d. Menyelenggarakan program penjaringan bakat mahasiswa untuk menggali potensi/bakat dari mahasiswa itu sendiri, khususnya dalam prestasi olahraga dan kesenian. Sistem Informasi Beasiswa *online* dan Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan pengembangan *Career Development Center (CDC)*.
- e. Meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasana pendukung aktivitas kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan kemahasiswaan.

- f. Mengembangkan kelompok-kelompok kajian kelimuan oleh mahasiswa yang mampu mendorong untuk berprestasi dalam bidang kelimuannya masing-masing, serta menguasai teknologi informasi.



BAB V

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Tahapan atau fase I tahun 2017-2019 untuk mencapai visi **Center of Excellence Ilmu Manajemen** dengan obyektif terwujudnya Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) yang Bermutu dengan ciri khas pengembangan ilmu Manajemen.

6.1. SASARAN STRATEGIS 2020 - 2025

Terwujudnya Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA (STML) yang Bermutu dengan ciri khas pengembangan pendidikan Manajemen

6.2. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM

Strategi merupakan wujud nyata pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Sasaran strategis adalah sebagai berikut:

6.2.1. TERSELENGGARANYA SISTEM MANEJEMEN PENDIDIKAN YANG BERSTANDAR NASIONAL, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

- 1) Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Akademik Komunitas STML dengan penerapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada tahun 2020
- 2) Program Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Tersertifikasi ISO 9001 pada tahun 2021
- 3) Pengelolaan Anggaran diaudit setiap tahun oleh Akuntan Publik
- 4) Pengelolaan Akademi yang akuntabel untuk semua lembaga pada tahun 2022

- 5) Semua lembaga mempunyai struktur terperinci.
- 6) Semua jabatan mempunyai *job description*.
- 7) Semua lembaga mempunyai sasaran mutu yang jelas dan target pencapaiannya.

6.2.2. MENYIAPKAN PESERTA DIDIK AGAR MENJADI LULUSAN YANG KOMPETEN DAN UNGGUL

1) Penetapan Kriteria Calon Mahasiswa Baru

- a. Lulusan SLTA (Legalisir Ijazah dan Transkrip)
- b. Usia Maksimal 21 tahun (Lulusan 3 tahun terakhir)
- c. Test Tulis TPA rata-rata B.

2) Kurikulum

Peninjauan Kurikulum setiap 2 tahun sekali, apabila sudah tidak sesuai dengan kebutuhan industri maka diadakan perubahan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Stakeholder (DuDi)

3) Proses Pembelajaran

- a. Pembimbingan akademik antara mahasiswa dengan dosen wali minimal 4 kali dalam 1 (satu) semester
- b. Proses Tatap Muka Perkuliahan min 16 kali (14 pertemuan, 2 Ujian)
- c. Ketersediaan SAP semua Mata Kuliah (100%)
- d. Kehadiran Mahasiswa 75%.
- e. Kehadiran Dosen 90%)

4) Proses Ujian (UTS & UAS)

- a. Penyerahan Soal Ujian 7 hari sebelum ujian dilaksanakan
- b. Penyampaian Nilai Ujian 14 hari setelah ujian dilaksanakan.
- c. Soal ujian diperiksa oleh GKM prodi untuk menjamin mutu soal ujian (disinkronkan dengan SAP)

5) Proses Penyusunan Tugas Akhir

- a. Pertemuan bimbingan Tugas Akhir minimal 8 kali
- b. Kualifikasi Dosen Pembimbing Tugas Akhir min S2 sebidang dengan keahlian
- c. Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan

6) Lulusan

- a. Lulus Tepat Waktu 90%
- b. IPK Mahasiswa 3.00
- c. Masa Tunggu Lulusan 6 bulan
- d. Sertifikasi Kompetensi 100%
- e. Kesesuaian bidang kerja 90%
- f. Pendataan Alumni 100%

6.2.3. MEMANFAATKAN HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAERAH DAN NASIONAL

1) **Penerbitan Buku Hasil Penelitian**

Menerbitkan buku hasil penelitian setiap tahun 4 buku agar dapat digunakan masyarakat dalam menambah pengetahuan mengenai budidaya manajemen dan manajemen industri.

2) **Membuat *roadmap* penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian sebagai dasar penyempurnaan materi pembelajaran.**

Setiap 4 tahun

3) **Pemberian Pelatihan dan Program kepada Masyarakat sebagai wujud Pengabdian pada Masyarakat**

- a. Pelatihan berkaitan dengan budidaya manajemen 2 kali per tahun
- b. Pelatihan berkaitan dengan manajemen industri 2 kali per tahun
- c. Program pemberdayaan masyarakat 2 kali per tahun

4) **Menghasilkan kegiatan-kegiatan ilmiah kolaborasi sivitas akademika.**

5) **Mengadakan seminar ilmiah dengan mengundang pakar 2 kali per tahun.**

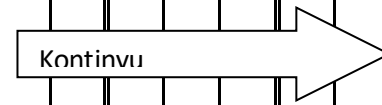
6) **Menghasilkan bentuk kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.**

- a. Kerjasama dengan Instansi dalam negeri 5 instansi Kerjasama dengan Luar Negeri 2 instansi

Tabel 3.
Indikator Utama Program dan Periode Pelaksanaan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV					
					2017-2019			2020-2022			2023-2025			2026-2028					
					1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Sosialisasi dan Publikasi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen	Dikenalnya Sekolah Tinggi Manajemen Labora Program Studi Sarjana Manajemen oleh Stakeholder	Menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i>	Menghubungi para alumni yang sudah bekerja dan menduduki posisi penting pada industri untuk diadakan kerjasama	Menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i>															
Peningkatan Mutu	Peningkatan Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Penetapan 24 standar Dikti dan Pentapan Prosedur ISO	Penetapan Standar SNPT dan Pengesahan Prosedur Mutu															
			Implementasi dan Audit Internal	Pelaksanaan Audit secara terencana															
			Tersertifikasi ISO 9001	Tersertifikasi															
	Peningkatan Mutu Lulusan	Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran	Mengadakan Berbagai Seminar Ilmiah berkaitan dengan Kompetensi Manajemen	Minimal per semester 1 kali															
	Peningkatan Mutu pembelajaran	Meningkatkan kualifikasi dosen	Pelatihan minimal 1 kali																

				per semester														
			Mengembangkan suasana pembelajaran yang efektif	Adanya interaksi Dosen dan Mahasiswa di luar Kuliah														
			Meningkatkan jumlah modul dalam kegiatan pembelajaran	Setiap mata kuliah terdapat 1 modul	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %		
		Kurikulum yang mendukung kompetensi	Mencari informasi kepada user tentang kebutuhan Kompetensi pada Dunia Kerja	Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %		
Peningkatan Daya Saing Regional	Hasil penelitian berbasis Kebutuhan Industri	<i>Roadmap</i> penelitian sesuai dengan kebutuhan industri	Kerja sama dengan Industri dalam penelitian	Jumlah Penelitian bekerja sama dengan industri	2	2	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6		
	Hasil penelitian digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran	Kurikulum berbasis Kompetensi bidang Manajemen	<i>Up Grade</i> Kurikulum sesuai Kebutuhan Kompetensi Dunia Industri	Peninjauan Kurikulum setiap 2 Tahun														
	Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat dengan pendekatan keilmuan Bidang Manajemen	Setiap Dosen melakukan pengabdian Pada Masyarakat	Melakukan Kerjasama dengan dunia Industri, UKM, Organisasi, dan lain-lain	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Dosen														
	Mengikuti organisasi profesi	Setiap Dosen harus mengikuti	Memotivasi Dosen untuk mengikuti	Semua dosen diwajibkan mengikuti														



		organisasi profesi bidang manajemen	organisasi profesi bidang manajemen	organisasi profesi bidang manajemen																
	Studi banding dengan Perguruan Tinggi sejenis di tingkat Regional	Studi banding SPMI yang telah dijalankan dengan SPMI Perguruan Tinggi lain	Review dan Perbaikan SPMI setiap semester	Peningkatan Mutu setiap Tahun	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
Penguatan Daya Saing Nasional	Kerjasama tingkat Nasional berbasis Kompetensi Manajemen	Menjaring kerjasama tingkat Nasional	Kerjasama Pembelajaran	Jumlah Kerjasama Perusahaan								2	3	4						
			Kerjasama Penelitian	Jumlah Kerjasama Penelitian									4	6	8					
			Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Jumlah kerjasama Pengabdian										3	4	6				
	Up Date sarana prasarana berstandar Nasional	Menambah Sarana Prasarana penunjang pembelajaran	Menambah Koleksi Perpustakaan	Memperbesar Ruang perpustakaan	Ruang Perpustakaan Nyaman								*	*	*					
				Meminta sumbangan Buku kepada para calon lulusan dan Alumni	Buku sesuai dengan kompetensi Manajemen										*	*	*			
				Meng up grade Standar IT	Menerapkan Program IT untuk semua Layanan	Semua layanan terkoneksi IT									*	*	*			
	Terwujudnya Sekolah Tinggi Manajemen yang Kompeten di bidang	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Mengirim Dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar tingkat Nasional	Semua dosen sesuai dengan standar kompetensi dan up grade									*	*	*					

	Manajemen pada Tingkat Nasional			kompetensi terprogram															
			Mengundang Pakar Nasional untuk memberikan seminar dan Pelatihan	Terprogram							*	*	*						
		Peninjauan dan Perubahan kurikulum	Perubahan Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan Industri dengan Standar Nasional	Kurikulum sesuai dengan kompetensi dan Kebutuhan Industri Perusahaan Nasional										*	*	*			
Penguatan Daya Saing Global	Kerjasama tingkat Internasional berbasis Kompetensi Manajemen	Menjaring kerjasama tingkat Internasional	Kerjasama Pembelajaran dengan Perguruan Tinggi Internasional	Jumlah Kerjasama												1	2	3	
			Kerjasama Penelitian dengan Industri atau perguruan Tinggi Internasional	Jumlah Kerjasama Penelitian													1	2	3
			Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat dengan Industri Internasional	Jumlah kerjasama Pengabdian														1	1
	Up Date sarana prasarana berstandar Internasional	Pembenahan Kampus	Setting Sarana Prasarana sesuai kebutuhan Pembelajaran	Sarana Pembelajaran yang ref representatif															
	Terwujudnya Sekolah Tinggi Manajemen yang Kompeten di	Dosen yang berwawasan Keilmuan Global	Mengirim Dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar tingkat Internasional	Semua dosen sesuai dengan standar kompetensi															

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**



	bidang Manajemen yang Berorientasi Global.			dan up grade kompetensi terprogram													
		Menghasilkan lulusan yang cakap berbahasa Inggris	Penambahan Mata Kuliah atau tugas-tugas dalam Bahasa Inggris	Lulusan cakap menggunakan Bahasa Inggris													



PENUTUP

Rencana strategis Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen periode 2020-2025 merupakan dokumen perencanaan yang akan dipergunakan sebagai acuan perencanaan pelaksanaan di bawahnya dalam bentuk rencana operasional tahunan, rencana kerja dan anggaran tahunan RKAT yang akan disusun oleh unit-unit kerja yang mengemban tugas sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Meskipun rencana strategis ini mempunyai periode dua belas tahun, akan tetapi merupakan bagian dari renstra sebelumnya dan renstra yang akan datang sebagai wujud usaha pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA Program Studi Sarjana Manajemen.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi dari hasil evaluasi kinerja, kondisi realitas dan perkiraan kondisi ke depan. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika ada perubahan kondisi yang akan berdampak strategis akan bisa merubah sebagian dari isi renstra ini. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka pada setiap tahun akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian agar renstra tetap relevan dengan kondisi yang ada.

Keberhasilan pelaksanaan dan penjabaran renstra di tataran jajaran operasional tidak akan berhasil apabila tanpa kesepahaman dan komitmen bersama seluruh sivitas akademika dan BPH. Oleh sebab itu akan dilakukan sosialisasi renstra 2020-2025 secara berkesinambungan.

Jakarta, 7 Juli 2020

Ditetapkan,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA

Ketua

Prof. Dr. Ir. Bernard T. Widjaja, M.M.